

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

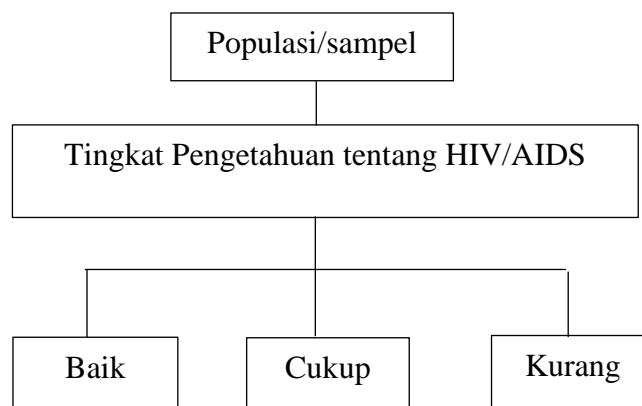
A. Jenis Penelitian dan Desain

1. Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana objek penelitian diukur secara bersamaan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018). Bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja mengenai HIV/AIDS di SMA N 1 Bantul. Desain penelitian ini dapat digambarkan dengan skemat berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bantul berjumlah 72 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bantul yang berjumlah 72 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS SMA N 1 Bantul yang beralamat Jl. KH Wahid Hasyim Rt 03 Rw 04 Jetis, Palbang, Bantul, kabupatenn Bantul, DI Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Mei 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pengetahuan siswa-siswa di SMA N 1 Bantul mengenai HIV/AIDS.

E. Definisi Operasional

Adapun batasan istilah/definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
1.	Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan tentang : a. Pengertian HIV/AIDS b. Gejala HIV /AIDS c. Penularan HIV/AIDS d. Bahaya HIV/AIDS e. Kegiatan berisiko menularkan dan menularkan HIV/AIDS f. Pencegahan HIV dan AIDS	Kuesioner	Nominal	a. Baik skor 76-100% b. Cukup dengan skor 56-75% c. Kurang dengan skor <56%
2.	Pengetahuan berdasarkan jenis kelamin	Jenis kelamin dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengetahuan HIV/AIDS berdasarkan jenis kelamin.	Kuesioner	Ordinal	a. Laki-laki b. Perempuan
3.	Pendidikan Ayah	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh ayah responden sampai mendapat ijazah berdasarkan pengkuan responden yang diisi pada kuesioner.	Kuesioner	Ordinal	a. Dasar (SD/SMP) b. Menengah (SMA/SMK) c. Tinggi (PT)
4.	Pendidikan Ibu	Pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu responden sampai mendapat ijazah berdasarkan pengkuan responden yang diisi pada kuesioner.	Kuesioner	Ordinal	a. Dasar b. Menengah c. Tinggi
5.	Sumber Informasi	Asal informasi yang paling sering diterima responden mengenai HIV/AIDS berdasarkan pengakuan responden yang diisi pada kuesioner.	kuesioner	Ordinal	a. Media sosial b. Media elektronik c. Media cetak d. Tenaga kesehatan e. Guru f. Keluarga g. Teman

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh dari responden, yaitu melalui lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bantul.

2) Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh dari jawaban-jawaban dalam pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada siswa dalam bentuk lembar soal dan akan diisi dalam waktu 30 menit. Dimulai dari mengisi lembar persetujuan menjadi responden kemudian kuesioner dibagikan pada siswa-siswi dan penulis memberikan petunjuk cara pengisian, waktu pengisian kuesioner. Setelah kuesioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis.

G. Alat Ukur / Instrumen

Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner tentang HIV/AIDS yang terdiri dari 34 pertanyaan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner

No	Kategori Soal	Jenis Pertanyaan		Jumlah	No soal
		Benar	Salah		
1.	Pengertian HIV/AIDS	3	3	6	1-6
2.	Gejala HIV/AIDS	4	2	6	7-12
3.	Penularan HIV/AIDS	2	2	6	13-16
4.	Bahaya HIV/AIDS	2	2	4	17-20
5.	Kegiatan yang berisiko menularkan dan tidak menularkan HIV/AIDS	5	4	9	21-29
6.	Pencegahan HIV/AIDS	2	3	5	30-34

Responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang dianggap benar dari setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Postif dinilai dengan skala Guttman, yaitu: jawaban benar 1 dan jawaban salah 0, sedangkan pertanyaan negatif dinilai dengan skala Guttman, yaitu: jawaban benar 0 dan jawaban salah 1.

H. Uji Validasi dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya di SMA Berbudi Luhur Yogyakarta sebanyak 30 responden kelas X. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *pearson Product Moment*. Hasil uji validitas dari 40 item pertanyaan mengenai gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa

SMA Piri 1 Yogyakarta Tahun 2019 didapatkan hasil 34 kuesioner yang valid dan 6 kuesioner yang tidak valid. Pernyataan yang valid yaitu pernyataan yang memiliki nilai r hitung lebih dari r tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji menunjukkan dari 34 pertanyaan semuanya reliabel dengan hasil uji realibilitas dengan hasil 0,920 artinya semua soal kuesioner sudah realibel karena koefisiannya lebih besar dari koefisian pembandingan (0,75).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.
- c. Mengurus izin penelitian, setelah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke SMA N 1 Bantul.

2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak SMA N 1 Bantul untuk menentukan waktu dilaksanakannya penelitian.
- b. Melakukan pengumpulan data di pihak SMA N 1 Bantul. Peneliti melakukan perkenalan dan menyampaikan maksud serta tujuan agar responden mengerti mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- c. Peneliti membagikan surat permohonan kesediaan menjadi responden.
- d. Peneliti membagikan lembar kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner mengenai HIV/AIDS. Pengisian kuesioner dikerjakan secara mandiri oleh responden dan waktu pengerjaan kurang lebih 30 menit.
- e. Peneliti memastikan semua responden telah mengisi kuesioner dan responden mengumpulkan lembar kuesioner kepada peneliti.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data, menyusun laporan tertulis tentang hasil penelitian dalam bentuk karya tulis ilmiah. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait laporan hasil penelitian yang sudah disusun dan selanjutnya peneliti melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap antara lain:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Proses melakukan verifikasi data dengan melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, relevansi atau kesesuaian antara satu dengan yang lainnya dengan konsistensi data terhadap aspek yang diteliti. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. Memberikan skor penilaian (*scoring*)

Pada tahap ini peneliti memberikan nilai untuk tiap kuesioner yang diisi oleh responden. Untuk jawaban benar mendapat skor 1 dan untuk jawaban salah mendapat skor 0.

3. Memberikan kode (*coding data*)

Coding merupakan proses pemberian kode numerik terhadap data yang terkumpul dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *coding* berupa:

a. Tingkat pengetahuan berdasarkan jenis kelamin

1. Laki-laki: 1
2. Perempuan: 2

b. Tingkat pengetahuan HIV/AIDS

1. Baik: 1
2. Cukup: 2
3. Kurang: 3

c. Tingkat pendidikan ayah

1. Dasar (SD): 1
2. Menengah (SMP atau SMA): 2
3. Tinggi (Perguruan Tinggi): 3

d. Tingkat pendidikan ibu

1. Dasar (SD): 1
2. Menengah (SMP atau SMA): 2
3. Tinggi (Perguruan Tinggi): 3

e. Sumber informasi

1. Media sosial: 1
2. Media elektronik: 2
3. Media cetak: 3
4. Tenaga kesehatan: 4
5. Guru: 5
6. Keluarga: 6
7. Teman: 7

4. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Tabulating data merupakan kelanjutan dari *coding* dan *scoring* data pada proses pengolahan. Dalam hal ini setelah data *dicoding* dan *discoring* kemudian ditabulasi dengan cara memindahkan data untuk diolah secara statistika di *software computer*. Dalam penelitian ini adalah memasukan data ke dalam program *software microsoft excel*.

Tabulating data adalah kegiatan meringkas data ke dalam tabel.

Proses tabulasi meliputi:

- a. Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan.
- b. Menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap kategori jawaban.
- c. Menyusun distribusi atau tabel frekuensi baik berupa tabel frekuensi satu arah maupun frekuensi silang dengan tujuan agar data yang ada tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dianalisis.

5. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penyajian penelitian ini adalah analisis yang mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Biasanya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dianalisis dan dihitung persentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

F : frekuensi yang dicari

N : number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

K. Etika Penelitian

Setiap peneliti dalam melakukan penelitian harus berpegang teguh pada etika penelitian. Adapun prinsip etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Respect For Person*

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memberikan informasi pada responden mengenai proses penelitian, tugas, peran, manfaat dan kerugian yang akan didapatkan.

2. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan data kepada orang lain.

4. Tanpa nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama asli responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (*initial*) pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.